

CURRICULUM VITAE (CV)

Nama : Fahrudin
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Islam FAI UMY
Jenis kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Tempat/tanggal lahir : Bantul, 16 Maret 1995
Alamat : Gumuk Rt 02 Ringinharjo Bantul YK 55712
Tinggi badan : 167 cm
Berat badan : 70 kg
HP : (wa)
Motto hidup : .
Obsesi : Guru Profesional dan Pembisnis Sukses.

Pendidikan

No	Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Lulus
1	SD	SD Muh Bantul Kota	2004	2010
2	SMP	SMPN 1 Pandak	2010	2012
3	SMA	SMKN 3 Yogyakarta	2012	2014
4	Universitas	UMY	2014	2018

Pengalaman berorganisasi

No	Pengalaman Berorganisasi	Jabatan	Tahun
1	Pencinta Alam Grama Surya	Anggota	2012
2	Remaja masjid Nurul Iman	Ketua	2016
3	Pemuda Muhammadiyah Ranting	Anggota	2015-2018
4	Permata Muda	Anggota	2014-2018
5	IMM FAI UMY	Ketua Dakwah	2016-2017
6	HIMA PAI UMY	Anggota	2016-2017
7	Korp Mubalig Mahasiswa Muhammadiyah IMM DPD Yogyakarta	Anggota	2017-2018


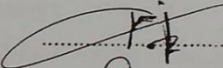

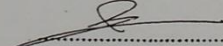
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

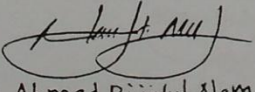
Pada hari ini, Kamis, tanggal 01 bulan Mei tahun 2018 Jurusan-
Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta telah menyelenggarakan Seminar Proposal Skripsi seorang
mahasiswa:

Nama : Fahrudin
NPM : 20140720070
Jurusan-Prodi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Peranan Guru ISMUBA dalam Meningkatkan
kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah pada siswa
kelas X di SMK Muh. 1 Bantul.

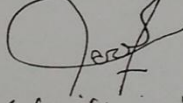
dengan Tim Seminar Proposal:

Ketua : Leili Istoini f. 
Pembimbing : Dr. Dwi Santosa, M. Pd 
Pembahas I : Salim Agung, MP 
Pembahas II : Sratig Fahmi 

Mengetahui,
Ketua/Sekretaris
Jurusan-Prodi PAI (Tarbiyah)


(Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd.I., MA.)

Yogyakarta, 01 - 03 - 2018
Ketua Sidang


Leili Istoini f.

Unggul &
Islami

NOTULEN SEMINAR

Hari/Tanggal : Kamis, 01 - 03 - 2018
Nama Mahasiswa : Fahrudin
NPM : 20140720070
Waktu :
Pembimbing : Drs. Dwi Santosa, M.Pd.

Catatan:

A. Tata tulis

- halaman judul
- konsisten dengan kata yg dipilih seperti "Salat" & "Orang tua"
- kata asing cetak miring

B. Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah

- Realita yg benar-benar terjadi di tempat penelitian

C. Metodologi

- Tambah teori, diperkaya dan dibandingkan
- Detail subjek yg akan diteliti, jumlah disebutkan
- kredibilitas data sebelum analisis data

D. Substansi

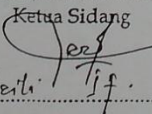
- kerang teori untuk variabelnya siswa diganti remaja
- Tinjauan pustaka min. 5 sumber juga diberi perbedaannya

E. Daftar Pustaka

- Disesuaikan dengan buku panduan
- Bodynote → nama akhir

Yogyakarta, 01 - 03 - 2018

Ketua Sidang


Leili If.

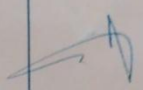
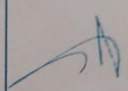
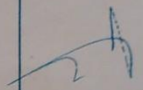
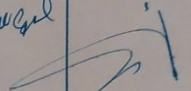

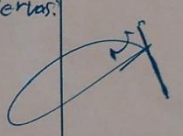
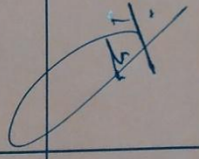
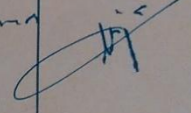
Leading &
Enlightening
University

Alamat/ عنوان / Address

Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 551813, Indonesia, Phone: (0274) 387656 Ext. 130,
Fax: (0274) 387646 e-mail: pai_umy@yahoo.com, web site: <http://www.umy.ac.id>

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA : FAHRUDIN
2. NOMOR POKOK MAHASISWA : 20140720070
3. JURUSAN :
4. JUDUL SKRIPSI : PERANAN GURU ISMUBA DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
IBADAH SHALAT BERJAMA'AH
PADA SISWA KELAS X DI
SMK MUHAMMADIYAH I BANTUL
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI : 1 Februari
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 1 Maret 2018
7. SELESAI MENULIS SKRIPSI : 7 Mei 2018
8. TANGGAL MUNAQASYAH : 15 Mei 2018
9. PEMBIMBING : Drs. Dwi Santosa AB, M.Pd.
10. KETERANGAN :

BIMBINGAN KE	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	Kemis 01 Februari 2018	Latar Belakang Masalah idealita dan realita	
2	Senin 05 Februari 2018	Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian	
3	Selasa 21 Februari 2018	kerangka Teori	
4	Selasa 27/2 2018	Acc Jurnal Proposal	
5	Rabu 01/3 2018	Acc kerangka untuk dan kerangka, bagian pustaka untuk membuat hasil penelitian ini dan penelitian	
6	Jumat 6/4 2018	Pedoman wawancara, Observasi dan Dokumentasi	
7	Sabtu 4/5 2018	Pembahasan	
8	Senin 7/5 2018	Acc untuk matriks / di mana gambarkan	



FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

Nomor : 228/C6.3/PAI-UMY/IV/2018
Lampiran : 1 (satu) bandel proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Jl. Parangtritis Km. 12 Manding Tlirenggo Bantul
di D.I.Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Rahmat, salam serta ridha Allah SWT semoga senantiasa dianugerahkan kepada kita semua. Aamiin.

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2017/2018, maka dengan ini kami memohonkan izin mahasiswa berikut untuk dapat melakukan penelitian guna penulisan skripsi terkait dengan judul skripsi pada instansi yang bapak/ibu pimpin.

Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama Mahasiswa	: Fahrudin
Nomor Mahasiswa	: 20140720070
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: PERANAN GURU ISMUBA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN IBADAH SHOLAT BERJAMA'AH.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. Wb.

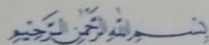
Yogyakarta, 09 April 2018
Ka. Prodi Jurusan PAI,
Naufal Anhad Rijalul Alam, M.A.
NIM. 20122201404 113 044



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KABUPATEN BANTUL**

Jl. Jenderal Ahmad Yani 31, Telpun (0274) 367377, Fax.: 0274-2810052, Bantul Kode Pos 55711

Nomor: 128 / III.4/B/2018
Lamp :
Hal : IJIN PENELITIAN



25 Rajab 1439 H
12 April 2018 M

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul, dengan ini memberikan ijin kepada Saudara:

Nama : Fahrudin
NIM : 20140720070
Program Study: PAI
Fakultas : Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian (Riset) di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :

"Peranan Guru ISMUBA Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjama'ah pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Bantul"

Ijin ini berlaku mulai diterbitkannya surat ini, tgl 12 April sampai dengan 12 Juni 2018. Setelah selesainya Penelitian ini harap menyampaikan laporan tertulis kepada kami, yang berupa 1 (satu) jilid.

Kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Drs. H. Dwi Suranto, M.Pd.
NBM: 551523

Sekretaris



Drs. H. Kun Purwanto
NBM: 549325

Tembusan :

1. Sdr. Fahrudin
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul
3. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul
4. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANTUL
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

TEKNIK AUDIO VIDEO, TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK, TEKNIK SEPEDA MOTOR, TEKNIK PENDELABAN

Terakreditasi A

Jl. Parangtritis Km 12, Manding, Trenggo, Bantul, Telp (0274) 367954, Fax (0274) 367954 Email : smkmuh1bantul@yahoo.com



0277/81/1986

SURAT KETERANGAN
No :071/KET/III.4.AU/F/2018

Assalamu'alaikum W.W

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul, menerangkan bahwa

Nama : Fahrudin
Tempat/Tanggal lahir : Bantul, 16 Maret 1995
NIM : 20140720070
Program : Agama Islam
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : 12 April - 21 April 2018
Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Tujuan : Penelitian
Judul : Peranan Guru Ismuba Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum W.W

Bantul, 09 Mei 2018

Kepala Sekolah



WIDADA, S.Pd

NIP. 196902122000121002



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas nama :

Nama : FAHRUDIN
Prodi/Fakultas : FAKULTAS AGAMA ISLAM
NIM : 20140720070
Judul : PERANAN GURU ISMUBA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
IBADAH SHALAT BERJAMAAH SISWA KELAS X DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Dosen Pembimbing : Drs. Dwi Santosa AB., M.Pd.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 12%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-05-07
yang melaksanakan pengecekan

Eko Kurniawan, S.I.P.

PERANAN GURU ISMUBA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT BERJAMAAH SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	smkmuh1bantul.sch.id Internet Source	5%
2	id.wikipedia.org Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1%
4	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
5	dokumen.tips Internet Source	1%
6	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
7	globallavebookx.blogspot.com Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%

9

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Nama : Andri Kurniawan
 Hari tgl wawancara : Kamis, 19 April 2018
 Tempat wawancara : Ruang Perpustakaan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
1	Pengertian guru ISMUBA	Siapa yang berperan penting dalam membina pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 bantul ?	<p>kalau terkait pendidikan agama islam ya sekarang walaupun kita sekolah muhammadiyah kita mengacu pada ISMUBA tetapi kalau dalam umumnya kita masuk dalam pendidikan agama dan budi pekerti itu kalau lebih khusus memang diserahkan oleh guru-guru ISMUBA tetapi kalau mengacu pada TPK sesuai kurikulum 2013 aintinya penguatan pendidikan karakter semua elemen terlibat khususnya pembentukan karakter islami yang bersesuaian dengan budaya industri sebagaimana selogan sekolah</p>	guru sudah mengetahui pentingnya peran dia sebagai guru ISMUBA

			itu sekolah berbasis industri.	
		<p>Bagaimana bentuk kepedulian guru ISMUBA untuk membina akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, terutama dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah?</p>	<p>E ya tentu saja berbicara kepedulian semua guru ISMUBA memegang tanggung jawab besar intinya kita selalu mengingatkan anak, selalu mengarahkan anak bahwasanya shalat itu wajib dilaksanakan dan itu selalu kita lakukan baik berada didalam kelas maupun diluar kelas khususnya ketika mulai memaksuki waktu shalat sebagian besar guru ISMUBA itu bergerak mengoyak-oyak anak-anak jadi tu itu kepedulian kami bukan sekedar tugas ya memang inilah</p>	<p>Bentuk kepedulian guru ISMUBA berupa mengingatkan mengarahkan peserta didik untuk cepat-cepat shalat berjamaah</p>

			pedulian kami untuk kita mengoyak-oyak anaklah untuk cepet melaksanakan shalat	
		Bagaimana sikap peserta didik jika diingatkan untuk selalu disiplin dalam ibadah shalat berjamaah?	Ada beberapa siswa langsung kemasjid ada susah untuk diingatkan	
2	Peran guru ISMUBA	1. Sebagai sumber belajar, peran apa saja yang dilakukan guru ISMUBA untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?	Kalau terkait sumber belajar tentu saja mengacu pada buku ISMUBA yang memang sudah dibuat oleh pimpinan wilayah muhammadiyah kalau mengacu pada kedisiplinan yang berkaitan dengan sumber belajar tentu saja kita selalu mengingatkan anak untuk setiap bersekolah harus menggunakan buku paket setiap materi harus dipelajari dengan maksimal selalu mereview jadi kedisiplinan bisa untuk memahami anak dalam	Guru sudah memberikan sumber-sumber belajar berupa buku ISMBUBA dari PWM (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah) dan setelah siswa mempelajari guru mereview ulang yang telah diajarkan oleh karena itu guru sudah baik sebagai sumber belajar

			<p>materi yang dipelajari itu selalu kita lakukan diantaranya setiap masuk kelas melakukan review-review materi terkait sumber belajarnya atau misalkan untuk penugasan penugasan itu kita selalu mengarahkan anak-anak untuk selalu berusaha mencari reverensi-reverensi dan sumber-sumber informasi di luar dan semuanya kita upayakan berkesesuaian dengan perkembangan teknologi jadi anak-anak sudah mulai menggunakan powerpoint menggunakan video dokumenter dan sebagainya dan itu kita arahkan terus menerus sehingga terbentuk kedisiplinan kalau saya tugas nanti harus sesuai keinginan</p>	
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			yang diberikan oleh guru ISMUBA seperti itu	
		Reverensi apa yang bapak/ibu guru gunakan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah?	Buku Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah, buku paket	Buku yang digunakan untuk mengajar guru berupa HPT dan buku paket
		2. Metode pembelajaran apa yang bapak/ibu guru gunakan agar siswa lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah ?	Metode yang saya gunakan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat kepada anak saya selalu melatih anak-anak untuk berfikir logis yaitu dengan cara bahwasanya kita selalu menyebutkan bahwasanya kita tidak tahu kapan kita akan mati maka selagi kita punya usia kita harus melaksanakan shalat lima waktu jangan sampai bolong itu metode yang saya gunakan kita selalu menggunakan pendekatan logis anak-anak berfikir saya membuat mereka berfikir bayangkan bila	Guru memberikan metode untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah menggunakan berfikir logis

			<p>pagi ini akan mati maka apa yang kamu bawa sehingga disini kemudian saya arahkan anak-anak fokus pada saat waktu e ibadah dulu yang dilaksanakan yaitu shalat memberikan sedikit rasa takut pada anak memberikan penghargaan meberikan ancaman juga kepada anak memang sesuai dengan alat pendidikan kita sesuai teori pendidikan ada alat pendidikan ada rewatd dan panishment kususnya tetang shalat disini kita selalu menanamkan kepada anak bahwasanya kita tidak tahu kapan mati maka harus berusaha menjaga sholatnya jangan sampai bolong itu teori yang saya pakai jadi rewatd dan punishment.</p>	
		Apakah menurut bapak/ibu , yang bapak/ibu	E klaw mefasilitasi saya hanya sebagai	Guru memberikan fasilitas berupa kata-kata semangat

		<p>gunakan terbut bisa memfasilitasi siswa untuk lebih disiplin dalam shalat berjamaah? Mengapa?</p>	<p>guru memfasilitasi semangat saja klaw sebab fasilitas secara kelengkapan anak insyaAllah di MUSABA sudah ada maka fasilitas yang diberikan adalah semangat kepada anak-anak bawasanya shalat itu penting karna sahalat itu adalah amalan pertama kali dihisab ya itu yang saya sampaikan ke anak saya tanamkan kepikiran mereka percuma kamu hebat tetapi kamu tidak shalat semuanya sia-sia itu menyemangati dengan semangat saja menanamkan semangat meumbuhkan ghirah untuk beribadah ya itu yang saya lakukan</p>	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>3. Memakai media apa yang bapak/ibu guru gunakan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah?</p>	<p>Untuk meningkatkan kedisiplinan medianya yang saya gunakan itu tadi saya sering menyampaikan Hadist-hadist terkait dengan shalat saya sering menyampaikan kisah-kisah orang yang tidak mengerjakan shalat seperti apa sering memberikan kisah-kisah keutamaan-keutamaan shalat kepada itu media yang saya gunakan juga termasuk media motivasi kisah-kisah yang saya berikan kepada mereka media menurut yaitu media lisan tentu saja kembali tadi ada ancaman ada penghargaan itu yang saya lakukan ya ternyata itu terbukti sangat berpengaruh pada anak ya tentu saja ketegasan karna kalau kita lihat SMK MUSABA sendiri kepedulian</p>	<p>Media guru untuk meningkatkan kedisiplinan berupa menyampaikan kisah-kisah dan hadis-hadis terkait dengan shalat berjamaah</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>terhadap shalat berjamaah masih belum menyeluruh antara guru satu dengan yang lainnya ketika kita perannya sebagai guru ISMUBA itu memang mengarahkan anak sebagian guru kurang mesuprot tentu saja kita harus sedikit memberikan ketegasan dan itu mengena bagi diri anak-anak</p>	
		<p>Bagaimana keadaan kelas saat diberi materi tentang kedisiplinan shalat berjamaah?</p>	<p>Tentu saja hampir setiap kelas mungkin ada beberapa sebagianlah ada anak yang disiplin ada yang mendengarkan ada yang menanggapi itu seperti angin lalu tetap kita coba untuk dilakukan penguasaan kelas maka materi yang saya gunakan ketika saya memberikan materi tentang kedisiplinan ibadah shalat itu pasti selalu menyampaikan pertanyaan-</p>	<p>Sebagian ada siswa yang disiplin mendengarkan dan juga ada siswa menanggapi itu seperti angin lalu</p>

			<p>pertanyaan tersebut lebih dahulu ada pretest ada posttest jadi yang itu lakukan sebagai contoh misalkan ketika kita berbicara fadhilah shalat dhuha itu anak saya tanya kenapa kalian harus shalat dhuha apasih keutamaannya ketika mereka menjawab baru kita masukan pemahaman-pemahaman pikiran anak-anak la itu akan menumbuhnakan meraka untuk mau melaksanakan</p>	
		<p>Bagaimana cara mengelola siswa di dalam kelas agar memahami materi kedisiplinan shalat berjamaah?</p>	<p>Pengelolaan kedisiplinan siswa untuk berjamaah itu melibatkan beberapa aspek yang pertama guru ISMUBA kemudian kedua ada guru gds gerakan disiplin sekolah dan guru-guru BK jadi ada kerjasama yang baik antara tiga elemen ini untuk menggerakkan anak untuk</p>	<p>Mengelola kedisiplinan ibadah shalat berjamaah ada berapa aspek untuk mendisiplinkan siswa yaitu guru BK, guru GDS, dan guru ISMUBA</p>

			<p>disiplin shalat kemudian kita lakukan pendampingan ketika jamaah ada guru yang shalat dilantai dua ada guru shalat bersama di aula ada guru juga dilantai satu jadi anak-anak merasa didampingi maka itu hasil pengelolaan kita melibatkan tiga elemen guru ISMUBA guru GDS guru-guru BK</p>	
		<p>4. Apakah Bapak/ibu guru menggunakan demonstrasi untuk menyampaikan materi shalat berjamaah?</p>	<p>Demostrasi iya kita lakukan kita melakukan demonstrasi jadi misalkan terkait materi pelajaran shalat kita selalu menunjukkan contoh-contoh shalat yang sesuai dengan himpunan putusan tarjih shalat yang tidak tepat gerakannya itu kita lakukan memang dikelas satu ini materi tentang shalat itu ada jadi beri demostrasi saya memberikan demostrasi ke anak-anak diantaranya</p>	<p>Guru memberikan demostrasi berupa gerakan shalat sesuai dengan HPT</p>

			<p>contoh takbir yang benar, takbir yang tidak benar contoh sujud yang benar, sujud yang tidak benar itu kita lakukan jadi memberikan contoh langsung.</p>	
		<p>Bagaimana demonstrasi yang bapak/ibu lakukan untuk menyampaikan materi shalat berjamaah?</p>		
		<p>Bagaimana respon siswa terhadap demonstrasi yang sudah bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?</p>	<p>Respon siswa demonstrasi itu mereka sangat menerima dan mereka cukup paham dengan adanya demonstrasi tersebut semisal ketika yang lain bisa menyuruh kita memberikan demonstrasi ternyata anak-anak lebih mengena dan mereka bisa mengalami perbaikan gerakan shalat dan itu bisa terbukti walaupun itu tidak menyeluruh di SMK MUSABA ini</p>	<p>Respon siswa sangat menerima dan paham dengan demonstrasi yang diberikan guru ISMUBA</p>

		<p>5. Pengarahan seperti apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah?</p>	<p>Pengarahan ya itu tadi sebelum masuk waktu shalat guru-guru GDS guru-guru BK sudah mulai mengelilingi disekitar kelas mulai mengarahkan anak-anak kemudian mengawasi anak-anak saat wundhu mengawasi anak-anak saat shala tdan hampir sama dengan dengan yang tadi tiga elem guru itu berfungsi</p>	<p>Guru sudah memberi pengarahan agar siswa disiplin dalam hal shalat berjamaah.</p>
		<p>Bagaimana respon siswa seperti terhadap pengarahan yang bapak/ibu berikan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah?</p>	<p>Ada macam-macam mas ada yang kemudian bersembunyi dikamar mandi ada yang kemudian menunda-nunda masih mengobrol-ngobrol tidak langsung kemesjid ada juga yang responna cukup bagus langsung ke masjid jadi ada tiga respon anak-anak</p>	<p>Respon ada siswa yang kemudian bersembunyi dikamar mandi dan ada beberapa yang menunda-nuda ngobrol-mengobrol</p>

		<p>6.Motivasi seperti apa yang bapak/ibu guru lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah?</p>	<p>Motivasi yang saya berikan kepada anak terkait shalat selalu mengingatkan anak bahwasanya shalat itu adalah hal yang pertama dihisap pada hari kiamat baik buruk hidup seseorang itu tergantung kualitas shalatnya maka terkait shalat dan berkaitan dengan adanya program ptk dari pemerintah penguatan pendidikan karakter maka mengingatkan kepada siswa-siswa bawasanya shalat itu penting permasalahan yang pertama kali dihisab pada hari kiamat telah motivasi yang saya berikan kepada anak-anak</p>	<p>Motivasi yang diberikan guru yaitu mengingatkan agar selalu disiplin shalat berupa menasehati siswa</p>
	<p>Bagaimana tingkah laku siswa yang sudah diberi motivasi oleh bapak/ibu guru untuk meningkatkan ibadah shalat</p>	<p>Responnya anak-anak bisa menerima dan anak-anak merasa takut karna ini berkaitan dengan metode yang</p>		<p>Respon siswa yaitu menerima dan takut karna diberi ancaman-ancaman tentang kalau tidak shalat</p>

		berjamaah?	<p>saya gunakan mas mengancam anak memberikan acaman memberikan rasa takut kalau meninggalkan shalat nanti akan mendapatkan azab yang seperti ini sepeerti itu bisa mengena kepada anak walaupun itu masih dalam bagian kecil saja karna kesadaran diri mereka masih belum bisa maksimal di ketika remaja ini kalau menyadarkan anak-anak tidak mudah tapi insyaAllah bisa</p>	
		7. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengevaluasi tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah?	<p>Mengevaluasi kedisiplinan siswa kalau saya pribadi jujur kalau untuk mengevaluasi secara keseluruhan belum melakukan kalau materi pelajaran sudah tapi mengacu kepada teori pemahaman secara konitif dari buku pelajaran tapi secara untuk</p>	<p>Mengevaluasi kedisiplinan ibadah shalat berjamaah belum ada secara keseluruhan</p>

			<p>realita evaluasinya itu memang selalu kita lakukan setiap ada pertemuan MGMP ISMUBA disekolah MGMP ISMUBA disekolah melakuan evaluasi kemudian kita melakukan inovasi-inovasi kita menyamakan visi dan misi kemudian kita bergerak bersama untuk mengembangkan karna kalau kita evaluasi masing- masing secara prosedural disini belum bisa mas kalu evaluasi secara personal belum bisa karna dengan jumlah siswa yang cukup banyak itu juga melibatkan banyak sebagai contoh ketika misalkan pelaksanaan shalat dhuha ternyata dilantai dua masjid tidak ada guru pendamping maka evaluasi</p>	
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>langsung kita bersama sebelum kita berikan tugas untuk pendampingan tugas anak mengingatkan kembali mengajak seluruh elemen sekolah untuk ikut mendampingi anak-anak itu evaluasi yang kita lakukan jadi evaluasi ini</p>	
		<p>Dari hasil evaluasi, apakah ada perubahan tingkat kedisiplinan siswa dalam shalat berjamaah? Apa perubahannya?</p>	<p>Ada sebagai contoh ya sudah saya sampaikan terkait shalat Dhuha didapati sebelum makasimalnya guru-guru ismuba buat mendampingi mengevaluasi kita menyatukan visi untuk pendampingan shalat pada realitanya di SMK MUSABA ini untuk pendampingan shalat masih minim maka peran besar selama ini dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat lebih mengacu kepada guru-guru</p>	

			<p>ismuba kingkatan emang ada kita sepakat dipelajaran apapun selalu mengingatkan tentang pentingnya shalat mengingatkan bahwasanya shalat itu adalah kunci keberhasilan dalam hidup yang kita lakukan dari kembali lagi mas meningkatkan kedisiplinan itu sering tidak berjalan secara konsisten karna memang banyaknya siswa itu masih jadi permasalahan jadi kesiplinan itu harus selalu diingatkan setiap waktu tidak bisa kemudian sekali dua kali tetapi setiap hari diingatkan</p>	
3.	Unsur-unsur disiplin	1. Bagaimana bapak/ ibu guru menumbuhkan kemauan peserta didik agar selalu disiplin ibadah shalat secara berjamaah?	Mengingatkan siswa bahwasanya shalat itu adalah pertama kali dihisap pada hari kiamat selalu mengingatkan anak dan karena shalat salah satu	Menumbukan kemauan siswa dengan menggunakan mengingatkan siswa karena shalat merupakan amalan pertama kali dihisab pada hari kiamat

			<p>penilaian yang menentukan mereka akan naik kelas atau mereka akan lulus jadi salah satu motivasi buat siswa agar lebih disiplin shalat ya itu kita lakukan dan ini termasuk alat pendidikan dan ini tidak salah</p>	
		<p>Perubahan seperti apa peserta didik yang sudah bapak/ibu guru lakukan untuk menumbuhkan kemauan dalam disiplin ibadah shalat secara berjamaah?</p>		
		<p>2.Peraturan seperti apa yang digunakan bapak/ibu guru untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?</p>	<p>Ini dari guru ISMUBA untuk kedisiplinan shalat tentu saja ketika sudah selesai pelajaran anak-anak harus segera klaw dari pribadi biasanya menggunakan sistem hitungan 10 hitungan harus keluar kelas kemudian harus menuju ke masjid ketika anak-anak masih berada dilorong harus dihitung kembali ya itu</p>	<p>Peraturan digunakan yaitu pada waktu shalat berjamaah siswa harus menyegerakan ke masjid untuk shalat berjamaah dan tertip dalam pelaksanaannya</p>

			<p>metode yang saya gunakan karna terbiasanya apa bahkan sebelum melakukan hitungan anak-anak sudah cepet –cepat keluar kelas menuju kemasjid ininya tidak berjamaah akan kita berikan pembinaan secara personal kita beri pembinaan kita beri catatan kita memberikan istilahnya e multiatum agar mereka tidak mengulangi lagi ya itu saja yang kita gunakan kita tidak selalu saya sendiri jadi guru ismuba tidak terlalu jlemet metaati aturan selalu diingatkan bahwa shalat itu penting sistem hitungan menuju masjid kemudian ada sedikit penegasan segera merapatkan shof semacam itu memberiakn hal positif</p>	
		<p>Bagaimana respon peserta didik saat menjalaninya</p>		

		aturan tersebut ?		
		3. Hukuman apa yang diberikan bapak/ibu guru jika ada salah satu peserta didik yang melanggar peraturan untuk meningkatkan ibadah shalat secara berjamaah ?	Membinaan kita selalu memberikan motivasi-motivasi, peringatan, catatan mas karna untuk usia remaja misal anak-anak SMK itu harus lebih diajak berfikir secara logika yang itu lakukan mengingatkan mereka membuat mereka berfikir secara mendalam nek ra shalat piye mas bagaimana orangtuanya punya anak yang tidak dekat denga tuhan siapa yang akan mendoakan orang tuanya siapa yang akan menolong orang tua kami ini termasuk bentuk hukuman itu secara pesikis akan betul betul muncul rasa takut rasa bersalah ya itu yang kita lakukan kalau sudah muncul anak-anak akan mengalami	Hukuman yang diberikan siswa jika melanggar aturan diberi pembinaan,peringatan dan catatan

			perbaikan kedisiplinan shalat	
		Apakah dengan hukuman tersebut, peserta didik menjadi jera?	Kalau bicara jera tidak jera itu banyaknya tidak jera mas tetapi sebagian siswa ada yang jera juga buktinya apa ketika kemudian mereka disuruh untuk shalat masih duduk bahwa tanpa disuruh mereka bergerak menyadari jadi mereka shalat tu bukan betul-betul niat karna Allah tapi dak diseneni gurune dimarahi gurunya itu tapi dak papa diawalnya seperti itu kelama-kelamaan tumbuh kesadaran kalau berbicara jera dan tidak jera lebih seringnya tidak jera mas	Sikap siswa terhadap peran guru dalam hal hukuman masih banyak yang tidak jera

			<p>apakah ini berhasil atau tidak lebih cara presentase bisa dibilang fifti-fifti 50 % 50% ada yang jera ada yang tidak</p>	
		<p>4. Penghargaan seperti apa yang diberikan bapak/ibu guru berikan kepada peserta didik jika disiplin dalam melakukan ibadah shalat berjamaah ?</p>	<p>Terutama kita berikan pujian kita berikan kata-kata penyemangat seperti bapak bangga sama kalian karna kalian bisa shalat dengan tenang bagus insyaAllah kalian rajin shalat orantua kalian akan berkah rejekinya jadi kita memberian penghargaan dengan pujian lontaran semangat dan ternyata itu terasa positif juga ke anak sebab kemudian jika dikasih wujud barang anak-anak nantinya terjadi pribadi-pribadi yang mentalnya nanti oreantasi adalah profil maidet kita anggap seperti itu kita beri pujian kita</p>	<p>Penghargaan yang diberikan guru yaitu berupa pujian dan penyemangat</p>

			memberikan semangat yang kita lakukan	
		Bagaimana respon peserta didik jika ada penghargaan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah	Memberi pujian kepada anak bahkan kita mengucapkan trimakasih karna kalian menjadi generasi yang mau istilahnya apa ya generasi yang mau menjaga shalat dengan baik mereka positif semakin baik menaksanakan shalat terbukti dari beberapa saya berikan pembinaan itu mereka sekarang selalu berusaha shaf di terdepan dan mereka sebelumnya	Sikap siswa terhadap pujian tersebut ada perubahan setelah dikasih pujian mereka sekarang cepat-cepat menuju masjid dan shof terdepan
4	Cara-cara untuk menumbuhkan kedisiplinan	1. Pembiasaan apa yang diberikan bapak/ibu guru berikan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah peserta didik?	Pembiasaan anak untuk disiplin shalat berjamaah ya ketika waktu tiba segera ke masjid ketika kebiasaan seperti itu harapannya dirumahpun akan segera menuju masjid tidak berlama-lama itu pembiasaan kita menyegerakan anak untuk menuju masjid	Pembiasaan yang digunakan berupa mendisiplinkan siswa ketika sudah masuk waktu shalat menyegerakan siswa ke masjid

		Dalam pembiasaan yang sudah dilakukan maka apakah terjadi perubahan pada peserta didik?	Kalu perubahan secara pribadi itu tidak bisa mengkukulasi tapi dari	
		2.Keteladanan dan contoh seperti apa yang bapak/ibu guru lakukan untuk peserta didik agar disiplin dalam shalat berjamaah?	Pertama keteladanan adalah kebersamai anak untuk shalat, dua selalu shalat tepat waktu yang kita lakukan nilai kedalanan adalah kita selalu kebersamai mereka sehingga mereka merasa didampingi dan merasa diawasi dibersamai orang tuanya agar tentu saja itu tadi berusaha untuk shalat tepat waktu bersama dengan anak-anak kemudian selalu mengingatkan melalui grub-grub WA anak-anak sekolah ini selalu ingatkan setiap waktu shalat untuk melaksanakan shalat	Keteladan guru yaitu kebersamai siswa saat shalat tepat waktu
		Bagaimana respon peserta didik terhadap keteladanan dan	Anak-anak merasa didampingi mersa lebih	Respon siswa setelah kebersamai dan didampingi merasa senang

		<p>contoh bapak/ibu guru untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?</p>	<p>nyaman untuk melaksanakan shalat karna berangkat dari dulu pernah ada siswa sampai mengatakan pak kok yang mendampingi sedikit itu daris saya pribadi dan rekan-rekan guru ismuba memiliki visi yang sama ya jelas kita guru ISMUBA terus mendampingi anak-anak kebersamai mereka dan mereka merasa senang didampingi</p>	
		<p>3.Penyadaran seperti apa yang dilakukan bapak/ibu guru untuk meningkatkan kedisiplian ibadah shalat berjamaah peserta didik?</p>	<p>Satu shalat adalah tiang agama, shalat yang pertama kali dihisap pada hari akhir,selalu memberikan ilustrasi mengenai masa depan mereka dan orang tuanya bagaimana ketika orang tua kalau mendahului mereka anaknya tidak rajin shalat siapa yang menolong mereka itu cara untuk menyadarkan anak terkait</p>	<p>Penyadaran siswa berupa dengan menyampaikan dan ilustrasikan dengan hal-hal pentingnya shalat</p>

			pentingnya shalat ya itu yang saya lakukan	
		Bagaimana respon peserta didik terhadap penyadaran tersebut untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?	Sama seperti saya sampaikan ada yang menerima ada yang menganggap angin lalu tetapi ketika menerima tampak mas ketika waktu shalat segera langsung mengambil air wundhu	
		4. Pengawasan seperti apa yang dilakukan bapak/ibu guru terhadap peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah?	Pengawasan seperti mendampingi saat shalat berjamaah, mengawasi setiap shalat berjamaah	
		Bagaimana respon peserta didik terhadap pengawasan bapak/ ibu guru untuk meningkatkan		

		kedisiplinan ibadah shalat berjamaah ?		
5	Faktor pendukung dan penghambat	Faktor apa yang mendukung bapak/ibu guru dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah pada kelas X?	Faktor mendukungnya adalah 1. Disekolah memiliki masjid sendiri 2. Adanya kerjasama antara guru ISMUBA kemudian dengan guru GDS dan guru BK untuk mengarahkan anak agar disiplin shalat berjamaah dan shalat tepat waktu ya itu termasuk faktor mendukung terasa itu faktor mendukung dua saja kalau masalah prasarana dan sarana jelas kita punya masjid sendiri tapi geraknya itu sekolah menerapkan gerakan tiga elemen guru ISMUBA sebagai kunci pemahaman agama islam guru bk sebagai pembentukan karakter dan	Faktor pendukung mempunyai prasarana dan sarana yang memadai, adanya kerjasama dengan guru GDS

			guru gds sebagai pengawasan untuk tingkah laku siswa terkait kedisiplinan budaya industri	
		Faktor apa yang menghambat bapak/ibu guru dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah pada kelas X?	Adalah kurangnya dukungan oleh guru-guru nonismuba yang mau ikut serta secara maksimal untuk mendampingi jamaah mempersamai jamaah bahkan untuk mengarahkan anak itu faktor penghambatnya yang kedua perbandingan jumlah guru dan siswa yang tidak sama itu menjadi hambatan meningkatkan kedisiplinan	Kurangnya dukungan oleh guru-guru nonISMUBA secara maksimal mengarahkan saat shalat berjamaah. Perbandingan jumlah guru dan siswa yang tidak sama

Nama : Difta Iqbal Fatrhoni
 Tempat : ruang piket
 Hari tggl : jum'at 20 April 2018

No	Indicator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
1	Pengertian guru ISMUBA	Siapa yang berperan penting dalam membina pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?	Kalau pada dasarnya semuanya bukan kewajiban cuman yang diprioritaskan digerakkan guru ISMUBA disini guru ISMUBA klaw gak salah ada sembilan	Guru ISMUBA
		Bagaimana bentuk kepedulian guru ISMUBA untuk membina akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, terutama dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah?	Kalau untuk shalat ya emang prioritas paling utama yaitu shalat diantaranya shalat dhuha merupakan untuk metode yang digunakan untuk anak kedisiplinan shalat itu guru-guru punya kewajiban untuk mendampingi bukan masing-masing sih tapi keseluruhan anak e untuk anak yang nantinya masih main-main ketika imam sudah shalat guru ismuba dan yang lain itu untu	Kepedulian guru ISMUBA yaitu berupa mendamping dan mengondisikan siswa agar shalat berjamaah

No	Indicator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
			mendampingi e kondisikan anak-anak karna juga anak-anak pada susah pada pelaksanaan shalat ini	
		Bagaimana sikap peserta didik jika diingatkan untuk selalu disiplin dalam ibadah shalat berjamaah?	Sebagian besar mengerti dan sebagian satu dua anak yang terkadang sedikit ngeyel dalam kondisi ini pelaksanaan shalat seperti itu rata-rata ketika diingatkan dan ditegur mengikuti	
2	Peran guru ISMUBA	8. Sebagai sumber belajar, peran apa saja yang dilakukan guru ISMUBA untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?	Kita karna disini berbudaya industri jadi ya rol moderannya kita guru-guru ismuba selain kita menyuruh anak menggunakan bahasa halusnya mengajak anak untuk shalat ketika guru mendampingi anak jika nanti guru tersebut ikut terlibat pelaksanaannya tidak cuman mengawasi saja tetapi juga terlibat dalam shalat berjamaah	Peran guru tidak cuman mengawasi tetapi juga terlibat dan mendampingi siswa shalat berjamaah

No	Indicator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
			bersama anak-anak	
		Reverensi apa yang bapak/ibu guru gunakan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah?	Kalau untuk siswa belum ada buku kontrolnya	Belum mempunyai buku kontrol untuk shalat berjamaah
		9. Metode pembelajaran apa yang bapak/ibu guru gunakan agar siswa lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah ?	Kalau saya sendiri melihatnya ya mungkin dengan ditegur secara langsung karna belum mempunyai metode lain anak kalau dibiarkan atau menggunakan temennya kurang optimal justru langsung guru yang mendampingi sehingga anak yang tidak disiplin dalam ibadah shalat begitu langsung ditegur	Metode yang digunakan guru yaitu ditegur secara langsung
		Apakah bapak / ibu menggunakan metode pembelajaran yang variatif ?		
		Apakah menurut bapak/ibu , yang bapak/ibu gunakan terbut bisa memfasilitasi	Sepanjang pengamatan kita ini sudah jauh berkembang untuk metode ini	Fasilitas berupa mendampingi

No	Indicator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
		siswa untuk lebih disiplin dalam shalat berjamaah? Mengapa?	kalau dulu yang mendampingi saja pulangnya terahir sekarang ketika guru ikut mendampingi shalat berjamaah itu kita lihat anak-anak da perubahan	
		10. Memakai media apa yang bapak/ibu guru gunakan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah?	Medianya kalau untuk shalat itu cuman pendampingi pendampingi	Media yang digunakan berupa mendampingi siswa
		Bagaimana keadaan kelas saat diberi materi tentang kedisiplinan shalat berjamaah?	Sebagian ya tidak seluruh kelas ada sebagian kelas-kelas memang responnya bagus sehingga ya dikelas sebagian lebih respon kalau mengisahkan cerita tentang hari-hari kiamat	Sebagian siswa responnya bagus
		Bagaimana cara mengelola siswa di dalam kelas agar memahami materi kedisiplinan shalat berjamaah?	Anak-anak maunya metode ceramah tetapi untuk anak-anak tidak menjamin untuk ikut aturan kita agar anak terkondisi lebih kediskusi atau	Mengelola pembelajaran saat menerangkan pentingnya shalat yaitu berupa diskusi dan tanya jawab

No	Indicator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
			tanya jawab hal-hal yang berkaitan dengan kematian, hari kiamat	
		11. Apakah Bapak/ibu guru menggunakan demonstrasi untuk menyampaikan materi shalat berjamaah?	E untuk shalat berjamaah bisa menggunakan gambar atau video atau langsung gurunya	Demonstrasi berupa video atau gambar
		Bagaimana demonstrasi yang bapak/ibu lakukan untuk menyampaikan materi shalat berjamaah?	Kadang satu anak diambil dijadikan contoh untuk temen-temennya sehingga mereka ketika prakteknya nanti sesuai dengan temannya dari modelnya tadi	Mencontohkan kepada temannya
		Bagaimana respon siswa terhadap demonstrasi yang sudah bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?		
		12. Pengarahan seperti apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah?	Dengan motivasi, dengan bantuan guru bk jika anak tidak disiplin kita laporkan ke wali kelas atau guru BK	Pengarahan berbentuk motivasi
		Bagaimana respon	Ya yang	Sikap siswa

No	Indicator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
		siswa seperti terhadap pengarahannya yang bapak/ibu berikan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah?	bermacam-macam ada yang mengikuti ada yang masuk telinga kiri keluar lagi	terhadap pengarahannya guru ada yang mengikuti dan ada tidak diperhatikan
		13. Motivasi seperti apa yang bapak/ibu guru lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah?	Kalau saya motivasi yang lebih banyak ke memberikan ancaman-ancaman kepada mereka alasannya tidak melaksanakannya atau shalat dengan main-main	Memberi motivasi berupa ancaman-ancaman
		Bagaimana tingkah laku siswa yang sudah diberi motivasi oleh bapak/ibu guru untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?	Ada yang baik ada perubahan juga ada	Sikap baik
		14. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengevaluasi tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah?	Evaluasinya hanya sekedar buku atau tulisan itu belum ada, kalau rapat kita hanya bahas bagaimana tindak-tanduknya	Rapat evaluasi untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah
		Dari hasil evaluasi, apakah ada perubahan tingkat	Untuk kedisiplinannya, kalau awalnya itu tadi	

No	Indicator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
		kedisiplinan siswa dalam shalat berjamaah? Apa perubahannya?	guru-guru hanya terlibat pendampingan saja shalatnya nyusul akhirnya evaluasinya itu diwajibkan semua guru ISMUBA terutama terlibat pendampingan dan shalat berjamaah .	
3.	Unsur-unsur disiplin	5. Bagaimana bapak/ ibu guru menumbuhkan kemauan peserta didik agar selalu disiplin ibadah shalat secara berjamaah?	Yaa dengan memberi motivasi dan memberi ancaman- ancaman memberikan balasan berupa kalau tidak shalat	Menumbuhkan kemauan dengan cara memberi motivasi dan ancaman
		Perubahan seperti apa peserta didik yang sudah bapak/ibu guru lakukan untuk menumbuhkan kemauan dalam disiplin ibadah shalat secara berjamaah?	Untuk sekarang lebih mudah terkontrolnya daripada sebelumnya	Sikap siswa lebih terkontrol
		6. Peraturan seperti apa yang digunakan bapak/ibu guru untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?	Peraturannya ya wajib gitu saja	Peraturan bagi siswa untuk ibadah shalat berjamaah
		Bagaimana respon	Ya sementara	Respon siswa

No	Indicator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
		peserta didik saat menjalaninya aturan tersebut ?	mereka ikut-ikut saja berarti tidak ada penolakan	mengikuti
		7. Hukuman apa yang diberikan bapak/ibu guru jika ada salah satu peserta didik yang melanggar peraturan untuk meningkatkan ibadah shalat secara berjamaah ?	Kalau terkait dengan shalat ya hanya di nasehati diberi motivasi belum ada hukuman fisiknya gitu	Guru memberi hukuman dengan cara dibimbingan dan nasehati
		Apakah dengan hukuman tersebut, peserta didik menjadi jera?	Ada yang jera dan ada yang tidak jera . rata-rata separo separo	Sikap siswa sebagian ada yang jera
		8. Penghargaan seperti apa yang diberikan bapak/ibu guru berikan kepada peserta didik jika disiplin dalam melakukan ibadah shalat berjamaah ?	Dalam ibadah shalat untuk penghargaan piagam dan seperti itu belum ada mungkin kalau dari masing-masing guru ada penambahan nilai sikap perilaku	Memberi penghargaan berupa penilaian sikap
		Bagaimana respon peserta didik jika ada penghargaan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah	Meraka merasa senang ketika itu saja ya itu merasa senang mendapatkan reward itu tidak juga ada perubahan	

No	Indicator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
4	Cara-cara untuk menumbuhkan kedisiplinan	5. Pembiasaan apa yang diberikan bapak/ibu guru berikan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah peserta didik?	Pembiasaan ikut rutinitas shalat berjamaah Dhuhur	Pembiasaan sesuai dengan rutinitas sekolahan
		Dalam pembiasaan yang sudah dilakukan maka apakah terjadi perubahan pada peserta didik?	Ada	
		6. Keteladanan dan contoh seperti apa yang bapak/ibu guru lakukan untuk peserta didik agar disiplin dalam shalat berjamaah?	Kita menyuruh tetapi kita terlibat pelaksanaan shalat sehingga anak-anak tidak mengomong tapi melakukan	
		Bagaimana respon peserta didik terhadap keteladanan dan contoh bapak/ibu guru untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?	E kalau melihat seperti itu mereka tidak bisa memberi alasan untuk tidak melaksanakannya dan guru yang menyuruh mereka juga terlibat	

No	Indicator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
		7. Penyesadaran seperti apa yang dilakukan bapak/ibu guru untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah peserta didik?	Seperti tadi diberikan ancaman- ancaman	
		Bagaimana respon peserta didik terhadap penyadaran tersebut untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?	Ketika itu bagus cuman dalam pelaksanaannya sebagian iya sebagian tidak	
		8. Pengawasan seperti apa yang dilakukan bapak/ibu guru terhadap peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah?	Mengontrol siswa mungkin berada dikelas, sembunyi, tertidur kita ada tim gds yang keliling kelas sudah harus berada dimasjid	
		Bagaimana respon peserta didik terhadap pengawasan bapak/ ibu guru untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah ?	Mereka baik kalau mereka tidur maka dibangunkan mau melaksanakan.	

No	Indicator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
5	Faktor pendukung dan penghambat	Faktor apa yang mendukung bapak/ibu guru dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah pada kelas X?	Maunya guru-guru yang lain punya kesadaran diri untuk ikut menertipkan kedisiplinan shalat berjamaah kemudian selain itu disini STM role model diantaranya sehingga mereka sebagian mengajak temannya untuk terlibat dalam shalat dan disini juga ada budaya industri point poinnya kedisiplinan dari hal-hal apapun terjadi program itu bisa membantu mereka disiplin	
		Faktor apa yang menghambat bapak/ibu guru dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah pada kelas X?	Ya sebagian guru yang cuek dengan itu kemudian kurangnya hukuman yang cukup mereka jera, hukuman saat ini berupa motivasi kurang keras menurut saya	Sebagian guru tidak ikut meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah. Dan hukuman berupa motivasi tidak tegas dan tidak membuat anak jera

Nama : Novi Perwitasari

Tempat wawancara : Ruang guru SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Jam tgl thn : 08.45 sabtu, 21 april 2018

No	indikator	Pertanyaan	Jawaban	interpretasi
1	Pengertian guru ISMUBA	Siapa yang berperan penting dalam membina pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?	Terutama semua guru tidak hanya guru agama semua guru berperan penting dalam membina ya ibadah shalat tapi justru yang lebih penting lagi menurut saya untuk anak jaman sekarang bukan disekolah gitu tapi orang tua peran disekolah itu cuman kecil paling Cuma penguatan masalah materi dan sebagainya untuk peningkatan dirumah	Semua guru berperan dalam membina Pendidikan Agama Islam yang paling penting siswa jaman sekarang yaitu orang tua
		Bagaimana bentuk kepedulian guru ISMUBA untuk membina akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, terutama dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah?	Kalau yang saya lakukan sendiri itu biasanya ketika masuk jam pelajaran setelah berdoa belajar saya biasakan anak-anak itu menghafal bacaan shalat setiap hari mau kelas 1 kelas 2 semuanya wajib walaupun saya ngajar akhlaq tetapi harus wajib	Kepedulian dalam meningkatkan ibadah shalat yaitu berupa setiap pelajaran pertama guru menyuruh siswa menghafal bacaan shalat

			untuk mengajar bacaan shalat	
		Bagaimana sikap peserta didik jika diingatkan untuk selalu disiplin dalam ibadah shalat berjamaah?	Sebenarnya mereka itu punya respek hanya saja itu tadi dirumah itu tidak belen apa yang kita lakukan ketika kita udah membina disini dirumah tidak ada yang mengingatkan mereka terlalai	Sikap siswa antara di sekolah dengan di rumah berbeda
2	Peran guru ISMUBA	15. Sebagai sumber belajar, peran apa saja yang dilakukan guru ISMUBA untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?	Satu yang tadi itu melakukan hafalan setiap hari kemudian yang kedua mendampingi ketika jamaah shalat dampingi itu tidak hanya mengawasi tetapi bersama mereka	Sumber belajar berupa hafalan setiap pertama kali ngajar
		Reverensi apa yang bapak/ibu guru gunakan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah?	Untuk siswa buku yang dikeluarkan oleh PWM itu ibadah, akidah dan akhlaq. Kalau saya mempunyai reverensi berbeda yaitu hpt dan buku-buku fikih yang lain	Reverensi yang digunakan guru yaitu HPT dan buku-buku yang lain
		16. Metode pembelajaran apa yang bapak/ibu guru gunakan agar siswa lebih disiplin dalam melaksanakan	Langsung ke aplikasi jadi ketika sudah waktu shalat maka ikut shalat tapi kalau cuman menyampaikan materi tidak ada	Metode yang digunakan yaitu dengan Aplikasi langsung

		ibadah shalat berjamaah ?	gunanya	
		Apakah bapak / ibu menggunakan metode pembelajaran yang variatif ?		
		Apakah menurut bapak/ibu , yang bapak/ibu gunakan terbut bisa memfasilitasi siswa untuk lebih disiplin dalam shalat berjamaah? Mengapa?	Lebih efektif kita melakukan suatu hal dengan tertib shalat aja ya mas klaw disini budaya industri jam 7 harus ketika lebih jam 7 1 menitpun ada sangsinya ini juga sebagai implementasi dari budaya industri prilaku ada tertarik	Sudah memberi fasilitas dengan cara kedisiplinan masuk sekolah tepat waktu
		17. Memakai media apa yang bapak/ibu guru gunakan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah?	Media, menyetelkan video pembelajaran tetang shalat , diskusi kelompok saya sediakan kasus dia menganalisis kemudian dengan praktek lapangan itu seperti apa ketika temennya shalat dia mengamati dia menganalisis dia itu benar tidak	
		Bagaimana keadaan kelas saat diberi materi tetang kedisiplinan shalat	Tergantung kelas sebelumnya kita memahami kelasnya memang	

		berjamaah?	terkondisi dengan baik , atusias, tenang gitu apalagi untuk praktek senang sekali .	
		Bagaimana cara mengelola siswa di dalam kelas agar memahami materi kedisiplinan shalat berjamaah?	saya praktek salah satu saya praktekkan kemudian yang lain mengamati	Sudah mengelola dengan cara praktek
		18. Apakah Bapak/ibu guru menggunakan demonstrasi untuk menyampaikan materi shalat berjamaah?	Ya melalui RPP itu ada pelajaran ibadah kalau saya di silabus saya tidak mengarah kesitu tapi ada indikator bahwasanya ada penerapan daripada kehidupan sehari-hari untuk disiplin shalat maka mengimplimasikan	Guru sudah memberikan demostrasi denga mengaplikasi
		Bagaimana demostrasi yang bapak/ibu lakukan untuk menyampaikan materi shalat berjamaah?	Keanak-anak kemudian mereka mengulangi kemudian kalau sudah hafal dari mereka	Cara mendemostrasi menirukannya
		Bagaimana respon siswa terhadap demostrasi yang sudah bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?	Ya itu tadi antusias karna memang saya menjelaskan itu sebelumnya dikasih tahu kenapa kita shalat ancaman kalau dak shalat dan ancaman-ancaman agar mereka	Sikap siswa terhadap peran guru sebagai demostrasi yaitu antusias

			mempunyai ghirah untuk shalat	
		19. Pengarahan seperti apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah?	Kalau saya langsung ke studi khusus kemudian anak kilau saya contohkan misalnya kita meninggal ketika didunia tidak punya jaminan dan ketika sakit kita kualahan biayanya minta dan sebagainya klau jaminannya meninggal dunia	Peran guru sudah mengarahkan dengan cara studi kasus
		Bagaimana respon siswa seperti terhadap pengarahan yang bapak/ibu berikan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah?	Antusias sekali apa lagi saat praktek	Sikap siswa antusias
		20. Motivasi seperti apa yang bapak/ibu guru lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah?	Studi khusus saya analisis	Motivasi dengan studi kasus
		Bagaimana tingkah laku siswa yang sudah diberi motivasi oleh bapak/ibu guru untuk meningkatkan	Ada yang beberapa tingkat kenaikan antar kelas 1 sama dengan kelas 2 saya lihat sebelum ada program	Tingkah laku siswa baik karna sebelum ada program shalat dhuha sudah sadar kalau shalat dhuha

		ibadah shalat berjamaah?	shalat dhuha itu banyak anak tu sudah melaksanakan shalat dengan sendirinya ketika saya tanya kenapa shalat dhuha karna mereka butuh gitu.	penting
		21. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengevaluasi tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah?	Tu saya langsung tanya ke anak person dari person ke anak pendekatannya langsung ke anak. Masalah itu bukan disekolah tetapi dirumah tidak ada mengingatkan dan dirumah jauh dari orang tuanya	Evaluasi secara langsung ke anaknya kebanyakan masalah shalat itu dirumah
		Dari hasil evaluasi, apakah ada perubahan tingkat kedisiplinan siswa dalam shalat berjamaah? Apa perubahannya?	Ya ada sih tapi persennanya tidak jauh .	
3.	Unsur-unsur disiplin	9. Bagaimana bapak/ ibu guru menumbuhkan kemauan peserta didik agar selalu disiplin ibadah shalat secara berjamaah?	Studi kasus dan motivasi	Studi kasus dan motivasi
		Perubahan seperti apa peserta didik yang sudah bapak/ibu guru lakukan untuk menumbuhkan kemauan dalam disiplin ibadah	antusias	Antusias

		shalat secara berjamaah?		
		10. Peraturan seperti apa yang digunakan bapak/ibu guru untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?	Dulu saya kasih buku monitoring biar tahu siapa aja yg tidak shalat brajamaah dan shalat lima waktu, klaw sekarang saya absensi siapa yang baru haid jadi tahu siapa yg tidak shalat	Wajib dilaksanakan shalat secara berjamaah
		Bagaimana respon peserta didik saat menjalaninya aturan tersebut ?	baik	Baik
		11. Hukuman apa yang diberikan bapak/ibu guru jika ada salah satu peserta didik yang melanggar peraturan untuk meningkatkan ibadah shalat secara berjamaah ?		
		Apakah dengan hukuman tersebut, peserta didik menjadi jera?	Ada yang jera dan ada yang tidak jera . rata-rata separo separo	Sebagian jera
		12. Penghargaan seperti apa yang diberikan bapak/ibu guru berikan kepada peserta didik jika disiplin	contohnya pagi tadi ada yang shalat subuh berjamaah sekalilah kalau saya punya makananlah atau	Memberi Penghargaan berupa rejeki dan makanan

		dalam melakukan ibadah shalat berjamaah ?	rejeke saya kasih, karna yang shalat shubuh itu bisa dihitung	
		Bagaimana respon peserta didik jika ada penghargaan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah	Respon siswa masih sekilas karna dikasih penghargaan bukan karna mempunyai kesadaran diri.	Sikap tidak punya kesadaran diri
4	Cara-cara untuk menumbuhkan kedisiplinan	9. Pembiasaan apa yang diberikan bapak/ibu guru berikan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah peserta didik?	Setiap hari saya mengingatkan dan selalu mengasih hafalan bacaan shalat ketika diawal pelajaran saya .	Pembiasaan berupa mengingatkan setiap diawal pembelajaran
		Dalam pembiasaan yang sudah dilakukan maka apakah terjadi perubahan pada peserta didik?	perubahan secara individu belum tahu ya. Ada perubahan sebagian anak yang mengerjakan shalat Dhuha. Mau melakukan dan segelintir orang.	Sebagian ada perubahan
		10. Keteladanan dan contoh seperti apa yang bapak/ibu guru lakukan untuk peserta didik agar disiplin dalam shalat berjamaah?	Saya belum memberikan contoh yang banyak kepada siswa, mendampingi mereka	Belum banyak memberikan contoh
		Bagaimana respon peserta didik	Didampingi siswa lebih disiplin	

		terhadap keteladanan dan contoh bapak/ibu guru untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?		
		11. Penyesadaran seperti apa yang dilakukan bapak/ibu guru untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah peserta didik?	Sentuhan individu dan memberikan motivasi berupa studi kasus	Penyesadaran berupa studi kasus
		Bagaimana respon peserta didik terhadap penyesadaran tersebut untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah?	Mereka meningkat dan lebih berulang	Sikap siswa meningkat
		12. Pengawasan seperti apa yang dilakukan bapak/ibu guru terhadap peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah?		
		Bagaimana respon peserta didik terhadap pengawasan bapak/ibu guru untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah	Mereka baik kalau mereka tidur maka dibangunkan mau melaksanakan.	Pengawasan berupa memperhatikan siswa jika tertidur dikelas

		shalat berjamaah ?		
5	Faktor pendukung dan penghambat	Faktor apa yang mendukung bapak/ibu guru dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah pada kelas X?	Faktor mendukung kewajiban sebagai guru	Kewajiban sebagai guru
		Faktor apa yang menghambat bapak/ibu guru dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah pada kelas X?	Faktor menghambat yaitu kurangnya dukungan orang tua dalam mengingatkan shalat berjamaah dan shalat lima waktu.	Faktor hambatan peran guru yaitu siswa kurang dukungan kepada orang tua untuk mengingatkannya shalat

Nama : Hermawan
Kelas : X TKR 4
Waktu dan tempat wawancara : Jum'at 20 April 2014

1. Apakah anda diajarkan oleh guru ISMUBA tentang pelajaran ISMUBA untuk membina Akhlaq, terutama dalam hal meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah?

Jawab: sebelum istirahat semua siswa diwajibkan untuk shalat dhuha. shalat dhuhur harus shalat berjamaah diwajibkan. Kalau tidak ikut akan dikasih pembinaan dan disuruh shalat sendirian

2. Materi apa saja yang sudah pernah anda terima, terutama berkaitan dengan pelaksanaan shalat berjamaah?

Jawab: setiap pelajaran diingatkan untuk selalu berjamaah

3. Menurut anda, bagaimana penyampaian materi shalat berjamaah oleh guru ISMUBA ?

Jawab: tergerak selalu beribadah

4. Fasilitas apa saja yang sudah anda peroleh dari guru dan sekolahmu saat pelaksanaan shalat berjamaah?

Jawab: Gak ada

5. Apakah gurumu menggunakan metode yang variatif saat pembelajaran tentang shalat berjamaah ? Metode apa yang paling sering digunakan ?

Jawab : cuman mengingatkan

6. Apakah anda merasa senang saat gurumu menggunakan metode tersebut?

7. Apakah gurumu memakai demonstrasi saat mengajarkan pentingnya kedisiplinan shalat berjamaah? Menurut anda, kondusif atau tidak ? mengapa? Diceritakan jika meninggalkan shalat dapat dosa, belum ada demonstrasi yang tentang meningkatkan ibadah shalat berjamaah, kebanyakan guru mengasih materi sesuai dengan bidangnya

8. Apakah gurumu memberi motivasi untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah ? bagaimana bentuk motivasi tersebut ? di setiap pelajaran ada motivasinya seperti mengingatkan siswa

9. Apakah anda menjadi termotivasi untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah ?

Jawab: Termotivasi kemauan sendiri tetapi disekolah saja tapi dirumah jarang mengerjakan sholat berjamaah, dirumah orang tua mengingatkan tetapi saya bandel tidak shalat berjamaah cuman dirumah atau malah gak shalat

10. Apakah anda diberi sesuatu untuk menumbuhkan kemauan shalat berjamaah dengan disiplin ? bagaimana bentuknya?

11. Apakah guru memberi hukuman jika anda tidak metaati aturan tetang peningkatan ibadah shalta berjamaah? Bagaimana bentuknya?

Jawab: cuman dikasih tahu dan dibimbing

12. Apakah gurumu memberi penghargaan kepada anda jika anda disiplin dalam ibadah shalat berjamaah ? bagaimana bentuk ?

Jawab : gak ada penghargaan khusus untuk siswa yang disiplin

13. Pembiasaan apa saja yang diterapkan gurumu untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah ? ada sholat dhuha itu

Nama : Abram Aji prasetya
Kelas : x
Alamat : Bangunjiwa kasihan bantul
Waktu dan tempat wawancara : 12.30 wib

1. Apakah anda diajarkan oleh guru ISMUBA tentang pelajaran ISMUBA untuk membina Akhlaq, terutama dalam hal meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah? Jawab: guru ISMUBA disini menerangkan tata cara shalat dan akidah-akidah Islam yang harus di lakukan sebagai pelajar muhammadiyah
2. Materi apa saja yang sudah pernah anda terima, terutama berkaitan dengan pelaksanaan shalat berjamaah? Jawab:
3. Menurut anda, bagaimana penyampaian materi shalat berjamaah oleh guru ISMUBA ? tergerak selalu beribadah
4. Selain materi yang sudah diberikan gurumu, referensi apa yang sudah anda gunakan untuk mempelajari ibadah shalat berjamaah? Belum ada, diterangkan menggunakan lisan
5. Fasilitas apa saja yang sudah anda peroleh dari guru dan sekolahmu saat pelaksanaan shalat berjamaah? Fasilitas ada proyektor untuk pembelajaran.
6. Apakah guru menggunakan metode yang variatif saat pembelajaran tentang shalat berjamaah ?Metode apa yang paling sering digunakan ? mengajak siswa untuk shalat berjamaah, ada beberapa siswa agak sulit untuk diajak untuk shalat

7. Apakah anda merasa senang saat guru menggunakan metode tersebut?
8. Apakah guru memakai demonstrasi saat mengajarkan pentingnya kedisiplinan shalat berjamaah? Menurut anda, kondusif atau tidak ? mengapa? Guru selalu
9. Apakah guru memberi motivasi untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah ? bagaimana bentuk motivasi tersebut ?
10. Apakah anda menjadi termotivasi untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah ? saya insyaAllah saya termotivasi karena itu buat kempentingan saya sampai besok tua
11. Apakah anda dievaluasi oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah? Adakah perubahan pada diri anda ? bagaimana perubahannya? Dari evaluasi siswa menurut saya ada sedikit perubahan contoh ketika saya dirumaah tidak sekolah ataupun libur ingin melaksanakan shalat dhuha walau sedikit klau tidak dilakukan rasanya gimana gi
12. Apakah guru memberi hukuman jika anda tidak metaati aturan tetang peningkatkan ibadah shalat berjamaah? Bagaimana bentuknya?ada hukumannya khusus diSMK Muhammadiyah ini banyak melanggar aturan seperti melakukan shalat berjamaah gojek maka guru menegur dan suruh mengulangi shalatnya terus dikasih ceramah

13. Apakah guru memberi penghargaan kepada anda jika anda disiplin dalam ibadah shalat berjamaah ? bagaimana bentuk ?
belum ada penghargaan yang diketahui siswa
14. Pembiasaan apa saja yang diterapkan guru untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah ?
15. Apakah anda mengikuti pembiasaan tersebut dengan baik ?
16. Apakah guru memberikan contoh keteladanan berkaitan dengan kedisiplinan shalat berjamaah ? Bagaimana bentuk contoh keteladanan tersebut? Guru selalu tertip dan guru lebih pagi untuk berangkat kesekolah.

Nama : Septian dito raharjo
Kelas : X RPL 2
Alamat : diro pendowoharjo sewon bantul
Waktu dan tempat wawancara : 09.35

1. Apakah anda diajarkan oleh guru ISMUBA tentang pelajaran ISMUBA untuk membina Akhlaq, terutama dalam hal meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah? Jawab: diajarkan selalu mengingatkan shalat, peran disiplin tegas
2. Materi apa saja yang sudah pernah anda terima, terutama berkaitan dengan pelaksanaan shalat berjamaah? Jawab: shalat lima waktu dan shalat sunnah

3. Menurut anda, bagaimana penyampaian materi shalat berjamaah oleh guru ISMUBA ? tergugah untuk mejalaninya yang diajarkan guru
4. Selain materi yang sudah diberikan gurumu, referensi apa yang sudah anda gunakan untuk mempelajari ibadah shalat berjamaah?buku paket fikih
5. Fasilitas apa saja yang sudah anda peroleh dari guru dan sekolahmu saat pelaksanaan shalat berjamaah? Tempat wundhu karpet dll
6. Apakah gurumu menggunakan metode yang variatif saat pembelajaran tetang shalat berjamaah ?Metode apa yang paling sering digunakan ? metode ceramah dan praktek,
7. Apakah anda merasa senang saat gurumu menggunakan metode tersebut? Iya, pengarahkan untuk shalat jamaah, tidak ada keterpasakan
8. Apakah gurumu memakai demostrasi saat mengajarkan pentingnya kedisiplinan shalat berjamaah? Menurut anda, kondusif atau tidak ? mengapa? Mendemostrasikan dengan video
9. Apakah gurumu memberi motivasi untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah ? bagaimana bentuk motivasi tersebut ? sering..dilebih dahulukan shalat dari pada tugas

10. Apakah anda menjadi termotivasi untuk meningkatkan ibadah shalat berjamaah ? iya tergugah untuk mengerjakannya
11. Apakah anda diberi sesuatu untuk menumbuhkan kemauan shalat berjamaah dengan disiplin ? bagaimana bentuknya? Iya
12. Apakah guru memberi hukuman jika anda tidak metaati aturan tetang peningkatan ibadah shalta berjamaah? Bagaimana bentuknya?ada suruh mengulangi shalat dan diberi pencerahan
13. Apakah gurumu memberi penghargaan kepada anda jika anda disiplin dalam ibadah shalat berjamaah ? bagaimana bentuk ? tidak tahu yang menilaian guru sendiri
14. Pembiasaan apa saja yang diterapkan gurumu untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah ? shalat dhuha dan shalat dhuhur
15. Apakah anda mengikuti pembiasaan tersebut dengan baik ? iya mengikuti
16. Apakah gurumu memberikan contoh keteladanan berkaitan dengan kedisiplinan shalat berjamaah ? Bagaimana bentuk contoh keteladaan tersebut? Memberikan contoh yang baik guru ISMUBA

Septian ini mengerjakan shalat lima waktu tetapi agak terlambat, sering berjamaah di mushala didaerahnya.

Observasi dan dokumentasi



Peran guru ISMUBA dalam mengarahkan sebelum shalat berjamaah dimulai



Peran guru dalam mengawasi saat shalat berjamaah di Aula SMK Muhammadiyah 1 Bantul



Siswa saat shalat berjamaah di dalam masjid SMK Muhammadiyah 1 Bantul



Siswa selesai shalat berjamaah di masjid SMK Muhammadiyah 1 Bantul